



## Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Mengoptimalkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kelas di MA Ummul Quro

**Rizky Dwiandini, Moh. Misbahul Munir**

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

\*Rizkydwiandini1409@gmail.com

### Abstrak

Sarana prasarana tentu saja merupakan hal yang penting dalam lembaga pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana namun kualitasnya masih dibawah standar, terlebih bagi lembaga pendidikan swasta. Guru maupun siswa selaku pengguna fasilitas sarana dan prasarana tentu harus saling bekerja sama dengan kepala sekolah atau atasan apabila ada suatu fasilitas kelas yang perlu dioptimalkan atau perlu diperbaiki. Artikel ini membahas tentang bagaimana seorang kepala sekolah mampu mengelola pemberdayaan sarana dan prasarana yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan agar proses pembelajaran dalam kelas dapat berjalan dengan baik. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan supervisi kolaboratif serta dampak penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif guna untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini. Hasil dari penelitian ini meliputi kegiatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro dilakukan setiap tahun, dimana kegiatan tersebut melibatkan seluruh stakeholder sekolah, dimana pihak madrasah bahu membahu untuk menjaga, merawat serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik. Diharapkan pengoptimalisasian ini dapat berjalan seterusnya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

**Kata kunci :** *supervisi kolaboratif, kualitas, sarana dan prasarana*

### Abstract

*Infrastructure is of course an important thing in educational institutions. However, in reality there are still many educational institutions that have facilities and infrastructure but the quality is still below standard, especially for private educational institutions. Teachers and students as users of facilities and infrastructure must of course cooperate with the school principal or superior if there is a class facility that needs to be optimized or needs to be repaired. This article discusses how a school principal is able to manage the empowerment of good facilities and infrastructure in an educational institution so that the learning process in the classroom can run well. The aim of this writing is to find out how to implement a collaborative supervision approach and the impact of implementing a collaborative supervision approach to optimize the quality of classroom facilities and infrastructure at MA Ummul Quro. This research uses qualitative research which is descriptive*

*analysis in order to describe a situation or phenomenon that is currently occurring. The results of this research include collaborative supervision activities in optimizing the quality of classroom facilities and infrastructure at MA Ummul Quro carried out every year, where these activities involve all school stakeholders, where Madrasah's work together to maintain, maintain and optimize existing facilities and infrastructure well. It is hoped that this optimization can continue so that the learning process can run smoothly..*

**Keywords:** *collaborative supervision, quality, facilities and infrastructure.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembangunan suatu Negara. Tidak dapat dipungkiri majunya suatu Negara bisa dipandang melalui kualitas pendidikannya. Negara yang mengalami ketertinggalan pendidikan akan memiliki kendala dalam pembangunannya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari pendidikan formal, dan dalam hal ini guru menjadi peran utamanya. Guru harus memiliki potensi dan berkompeten agar mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar siswa optimal. Guru adalah aspek yang urgent dalam peningkatan kualitas pembelajaran, akan tetapi ada juga aspek-aspek lainnya yang tak kalah penting yang mampu membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi berbagai macam faktor, salah satunya yakni adanya sarana prasarana yang memadai yang dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Sarana prasarana adalah suatu aspek yang memiliki peran besar dalam kegiatan belajar mengajar. Karena, apabila sarana prasarana dalam suatu lembaga pendidikan memadai, maka dapat dipastikan proses belajar akan sangat terbantu. Namun, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di tiap-tiap lembaga pendidikan tidak akan bertahan selamanya. Sebab pasti akan mengalami kerusakan, entah dirusak oleh manusia, akibat bencana alam, atau pengaruh serangga. Maka dari itu penting bagi para stakeholder sekolah untuk saling bekerja sama merawat dan menjaga sarpras yang ada agar kualitas dan kuantitasnya dapat bertahan lebih panjang.

Sarana prasarana tentu saja merupakan hal yang penting dalam lembaga pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang memiliki sarana

dan prasarana namun kualitasnya masih dibawah standar, terlebih bagi lembaga pendidikan swasta. Guru maupun siswa selaku pengguna fasilitas sarana dan prasarana tentu harus saling bekerja sama dengan kepala sekolah atau atasan apabila ada suatu fasilitas kelas yang perlu dioptimalkan atau perlu diperbaiki. Sehingga dengan adanya hal demikian proses belajar mengajar yang pada mulanya terhambat akan berjalan dengan baik.

Namun, tidak semua guru ataupun siswa mampu bekerja sama dengan atasan terkait adanya permasalahan yang berkaitan terhadap fasilitas kelas, melainkan ada sebagian guru maupun siswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap adanya permasalahan tersebut. Dengan demikian diperlukan kepala sekolah atau atasan yang turun lapangan langsung mengatasi permasalahan tersebut. Agar sarana dan prasarana yang ada didalam lembaga dapat terjaga kualitasnya, dan dapat digunakan secara optimal bagi guru maupun siswa.

Dengan adanya problem tersebut, tentunya diperlukan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau atasan terhadap kualitas sarana dan prasarana kelas. Supervisi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor kepada bawahannya dengan maksud menyelesaikan, memberikan solusi serta jalan keluar terkait problem-problem yang dihadapi.

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa, supervisi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor kepada bawahannya berupa pembinaan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif. (Jasmani, 2013). Supervisi menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa supervisi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan mampu memberikan bimbingan kepada para stakeholder sekolah dalam memperbaiki problem-problem yang sedang dihadapi. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan supervisi tentu harus menggunakan suatu pendekatan agar lebih efektif dan efisien.

Seorang supervisor dalam melakukan kegiatan supervisi sangat penting melakukan suatu pendekatan yang tepat dalam pelaksanaannya. Hal ini penting dilakukan karena melalui suatu pendekatan supervisor akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan

supervisi yang akan dilakukannya. Kondisi riilnya kepala sekolah di MA Ummul Quro untuk saat ini sangat konsentrasi terhadap pengoptimalan kualitas sarana dan prasarana kelas melalui supervisi kolaboratif yang bertujuan untuk memenuhi dan mampu meningkatkan hasil belajar di MA Ummul Quro.

Dari konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro yang tentunya akan membahas mengenai proses serta dampak dari penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini sesuai dengan kejadian di lapangan secara lebih terperinci. (Siyoto, 2015). Penelitian kualitatif menekankan pada makna penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Desain penelitian kualitatif sifatnya umum dan dapat berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan. (Rukin, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Melainkan melalui analisis pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. (Anggito, Setiawan, 2018). Hal ini guna untuk mendeskripsikan dan menyajikan data atau gambaran mengenai penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro dengan lebih spesifik dan transparan sesuai dengan fakta dan fenomena yang sebagaimana adanya. Apaun dari fenomena tersebut diperoleh data dari tiga informan, yakni kepala madrasah, waka sarana dan prasarana, serta guru untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, selain itu menggunakan literatur lainnya. Kemudian setelah itu, data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara melalui dialog secara langsung dengan narasumber untuk

memperoleh informasi terkait hal yang diteliti. Obsevasi dilaksanakan dengan menggunakan seluruh pancaindera melalui pengamatan secara langsung. Dokumentasi dilakukan untuk menyatukan seluruh data-data pendukung. Teknik analisis data penelitian dimulai dari analisis data sebelum melaksanakan penelitian diantaranya kondensasi data, dimana dalam hal ini dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting sesuai tema sehingga dapat diverifikasikan dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Selanjutnya dilakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data terdiri dari perpanjangan kehadiran, ketekunan pengamatan serta triangulasi dimana menggunakan triangulasi sumber dan metode.. Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini akan sangat membantu untuk mengungkap dan mendeskripsikan sebuah keadaan secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi secara alami tanpa ada manipulasi data.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Kegiatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini melibatkan semua stakeholder madrasah, sehingga dapat mempermudah waka sarana untuk mengetahui apa saja sarana dan prasarana kelas yang perlu di optimalkan.

Dampak supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro adalah eksistensi dari kualitas sarana dan prasarana kelas itu tetep terjaga dan optimal, baik secara fisik dan pemanfaatannya. Karena yang bekerja atau mengecek sarana dan prasarana kelas tidak hanya guru atau kepala sekolah maupun waka sarana dan prasarana saja, melainkan kami semua para stakeholder madrasah saling bahu membahu untuk menjaga, merawat, serta mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada. Selain itu, dengan optimalnya kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada, tentu proses belajar mengajar akan sangat terbantu.

## **Pembahasan**

### **1. Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Mengoptimalkan Kualitas Sarana dan Prasarana Kelas di MA Ummul Quro**

Penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas merupakan suatu hal yang perlu dilakukan dalam lembaga pendidikan di negeri maupun swasta, agar sarana dan prasarana kelas yang ada kualitasnya dapat terjaga, serta proses belajar mengajar dapat terbantu. Dengan dilakukannya pendekatan supervisi kolaboratif tersebut kualitas sarana dan prasarana kelas dapat diketahui mana yang perlu di optimalkan atau diperbaharui. Supervisi dilakukan dengan cara memberikan pelayanan bagi lembaga pendidikan agar dapat memperbaiki atau menyelesaikan terkait faktor-faktor yang dapat menunjang akan pertumbuhan dan perkembangan siswa.<sup>1</sup> Pendekatan kolaboratif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala MA dapat berjalan dengan baik.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan pendekatan supervisi kolaboratif ini tentunya harus dilakukan dengan saling bekerja sama antara semua stakeholder sekolah agar nantinya dapat menghasilkan hasil yang maksimal serta sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan ingin di tuju. Maka dari itu pendekatan supervisi kolaboratif ini digunakan oleh kepala MA agar dapat membantu atau memudahkan para guru agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional.<sup>3</sup>

Penerapan pendekatan supervisi kolaboratif ini berisi tentang pengecekan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang ada, apakah masih layak untuk dipakai atau perlu diperbaiki, serta apakah masih ada sarana dan prasarana yang dibutuhkan didalam kelas. Di MA Ummul Quro kegiatan pendekatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini melibatkan semua stakeholder sekolah, sehingga dapat mempermudah

---

<sup>1</sup> Piet, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, 17-18.

<sup>2</sup> Jasmani Asf, *Supervisi Pendidikan*, 70.

<sup>3</sup> Marike, *Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif*, 116.

WAKA sarana dan prasarana untuk mengetahui apa saja sarana dan prasarana kelas yang perlu di optimalkan agar kegiatan belajar mengajar didalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan terbantu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, data yang diperoleh seperti yang di sampaikan Kepala Madrasah MA Ummul Quro sebagai berikut:

Kegiatan penerapan pendekatan supervisi kolaboratif ini saya rasa sangat membantu sekali. Karena dalam pelaksanaannya semua stakeholder yang ada saling bekerja sama. Di MA Ummul Quro, dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas, kami menggunakan pendekatan supevisi kolaboratif. Karena dalam pelaksanaannya, saya tidak bekerja sendiri, akan tetapi stakeholder madrasah juga ikut andil. Sehingga jika saya tidak memiliki waktu luang untuk mengecek kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki, akan ada guru-guru yang melapor kepada saya atau langsung melapor kepada waka sarana prasarana terkait sarana dan prasarana kelas. Nanti, laporan dari guru yang disampaikan kepada waka sarana atau saya terkait keberadaan sarana prasarana itu dipilih mana yang perlu dioptimalkan lebih dulu. Penerapan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana prasarana kelas ini dilakukan setiap tahun. Adapun kendala dalam pengoptimalan kualitas sarana dan prasarana itu sendiri terkadang berasal dari guru pengajar yang tidak menyampaikan kekurangan sarana dan prasarana yang ada dalam kelas.

Hal yang sama juga disampaikan oleh waka sarana dan prasarana MA Ummul Quro yang menjelaskan sebagai berikut:

Dalam mengoptimalkan sarana prasarana kelas ini, kepala sekolah memerintahkan guru untuk senantiasa melaporkan tentang keberadaan sarana prasarana kelas, baik itu langsung kepada waka sarana prasarana ataupun kepada kepala sekolah. Namun, terkadang kepala sekolah dan waka sarana prasarana juga terjun langsung untuk mengecek sarana dan prasarana kelas yang ada, mengingat ada guru-guru yang kurang aktif dan seakan-akan tidak peduli dengan keberadaan sarana prasarana yang dimiliki. Dengan begitu, keberadaan sarana prasarana kelas yang ada dapat terjaga dengan baik.

## **2. Dampak penerapan pendekatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro**

Dalam pelaksanaan pendekatan supervisi kolaboratif di MA Ummul Quro pastinya akan berdampak dan dampak itu sendiri dapat dikatakan sebagai suatu pengaruh yang nantinya akan mendatangkan akibat tertentu sehingga akan menimbulkan suatu perubahan akan hal yang telah dilakukan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan supervisi dilakukan guna dapat mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada, dimana pengoptimalkan disini untuk meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>5</sup> Maka dari itu dengan adanya optimalisasi sarana dan prasarana tersebut guna dapat membantu jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Hal ini juga berkaitan dengan apa yang peneliti temukan di MA Ummul Quro, bahwa dengan dilakukan pendekatan supervisi kolaboratif sangat membantu terkait pengoptimalan kualitas sarana dan prasarana kelas yang telah ada. Dimana dampak penerapan pendekatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro yaitu eksistensi dari kualitas sarana dan prasarana kelas itu tetap terjaga dan optimal, baik secara fisik maupun pemanfaatannya. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas ini yang bekerja atau mengecek sarana dan prasarana kelas itu tidak hanya guru atau kepala sekolah maupun waka sarana dan prasarana saja, melainkan semua para stakeholder madrasah saling bahu membahu untuk menjaga, merawat, serta mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada. Selain itu, dengan optimalnya kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada, tentu proses belajar mengajar akan sangat terbantu dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 234.

<sup>5</sup> Mohammad, *Optimalisasi Sarana dan Prasarana*, 53.

<sup>6</sup> Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana-Prasarana*, 26.



Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, data yang diperoleh seperti yang di sampaikan Kepala Madrasah MA Ummul Quro sebagai berikut:

Kalau dampak penerapan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas, alhamdulillah sangat positif. Karena eksistensi dari kualitas sarana dan prasarana kelas itu tetep terjaga dan optimal, baik secara fisik dan pemanfaatannya. Selain itu, dengan optimalnya kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada, tentu proses belajar mengajar akan sangat terbantu.

Hal yang sama juga disampaikan oleh waka sarana dan prasarana MA Ummul Quro yang menjelaskan sebagai berikut:

Dengan menerapkan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana dampaknya sangat berpengaruh ya terhadap keberadaan kualitas sarana dan prasarana kelas. Sebab kualitasnya terjaga dengan baik dan proses belajar mengajar akan terbantu dan akan lebih efektif.

Rahmat Ilahi selaku guru kelas, beliau mengatakan: Dampaknya sangat signifikan, sebab dengan menggunakan supervisi kolaboratif semua sarana dan prasarana kelas yang ada, kualitas dan kuantitasnya dapat terjaga atau bertahan lebih lama. Karena yang bekerja atau mengecek sarana dan prasarana kelas tidak hanya guru atau kepala sekolah maupun waka sarana dan prasarana saja, melainkan kami semua para stakeholder madrasah saling bahu membahu untuk menjaga, merawat, serta mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penerapan pendekatan supervisi kolaboratif ini berisi tentang pengecekan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang ada, apakah masih layak untuk dipakai atau perlu diperbaiki, serta apakah masih ada sarana dan prasarana yang dibutuhkan didalam kelas. Di MA Ummul Quro kegiatan pendekatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini melibatkan semua stakeholder sekolah, sehingga dapat mempermudah WAKA sarana dan prasarana

untuk mengetahui apa saja sarana dan prasarana kelas yang perlu di optimalkan agar kegiatan belajar mengajar didalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan terbantu.

Dampak penerapan pendekatan supervisi kolaboratif dalam mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas di MA Ummul Quro yaitu eksistensi dari kualitas sarana dan prasarana kelas itu tetap terjaga dan optimal, baik secara fisik maupun pemanfaatannya. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kolaboratif untuk mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas ini yang bekerja atau mengecek sarana dan prasarana kelas itu tidak hanya guru atau kepala sekolah maupun waka sarana dan prasarana saja, melainkan semua para stakeholder madrasah saling bahu membahu untuk menjaga, merawat, serta mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada. Selain itu, dengan optimalnya kualitas sarana dan prasarana kelas yang ada, tentu proses belajar mengajar akan sangat terbantu dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini membahas beberapa isu terkait pengelolaan sarana prasarana di sebuah sekolah di Kabupaten Pamekasan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada diskusi ilmiah terkait topik dan menjadi bahan pertimbangan pembuat kebijakan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, misalnya penelitian ini memiliki ruang lingkup yang cukup spesifik karena hanya dilakukan di satu sekolah.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- ANGGITO, ABI DAN JOHAN SETIAWAN. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. SUKABUMI: CV JEJAK PUBLISHER, 2018.
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Pengelolaan Sarana-Prasarana di Sekolah dan Madrasah*. Surabaya: Pustaka Radja, 2018.
- Banarwi. dan M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Gunawan Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Alfabeta, 2017.

- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Huda, Mohammad Nurul. *Optimalisasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. VI, No. 2, Maret-Agustus 2018.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Simbolon, Marike. *Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 10 Lumban Susihu Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir*. Majalah Ilmiah INTI, Vol. 6, No. 1, Oktober 2018.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2016.